

Original Research Paper

Pelatihan Pembuatan Kemasan Dan Foto Produk Pangan Olahan Bagi *Entrepreneur Milenial* Di Kota Mataram

Sari Novida^{1,2*}, Baiq Inggar Linggarweni², Nurlaillah Mapanganro²

¹ Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia;

² Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia.

<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i2.1371>

Sitasi: Novida, S., Linggarweni, B. I & Mapanganro, N. (2022). Pelatihan Pembuatan Kemasan Dan Foto Produk Pangan Olahan Bagi *Entrepreneur Milenial* Di Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1)

Article history

Received: 10 Januari 2022

Revised: 01 Februari 2022

Accepted: 05 Februari 2022

*Corresponding Author: Sari Novida, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia, Email: sarinovida28@yahoo.co.id

Abstract: Permasalahan yang dihadapi oleh *entepreneur* milineal adalah kurangnya pengetahuan terkait kemasan produk mereka, mereka memiliki produk makanan olahan yang masih dibungkus sederhana sekali, padahal produk tersebut sudah lama dijalani/digeluti. Kemasan yang masing menggunakan stappler, padahal sangat berbahaya bila sampai dikonsumsi, menggunakan plastik-plastik sederhana yang dapat membuat makanan mudah terkontaminasi oleh udara dan bakteri. Padahal Produk yang dimiliki adalah sumber mata pencaharian utama apalagi di masa pandemi masyarakat berlomba-lomba memasarkan produknya secara online. Pemasaran online merupakan kebiasaan baru yang harus dijalani oleh pengusaha muda, modal utama pemasaran online adalah tampilan produk yang bagus, foto produk yang elegan. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar, *entrepreneurs* milenial produk olahan makanan menjadi dasar dari tim pengabdian kami untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi. Adapun solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian Unizar adalah pelatihan yang meningkatkan kualitas dan mutu produk olahan makanan agar lebih baik dan menarik yang bertujuan meningkatkan nilai jual produk olahan makanan tersebut. Target luaran yang dihasilkan oleh PKM ini adalah jurnal pengabdian yang terakreditasi.

Keywords: *Entrepreneur milenial* , foto produk, kemasan

Pendahuluan

Desa Babakan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sandubaya Kota Mataram, aktifitas penduduk di desa ini didominasi oleh pengrajin/penghasil jajanan dan camilan. Aneka camilan dan jajanan yang dihasilkan umumnya berupa roti dan makanan kering, seperti: aneka roti, aneka keripik, aneka kerupuk, dan lain sebagainya. Hasil produksi mereka didistribusikan ke berbagai tempat, dalam maupun luar Kota Mataram. Harga yang

ditawarkan sangat terjangkau, enak dan banyak pilihan.

Target pasar penjualan produk umumnya berada pada kelas menengah kebawah sehingga pemilihan kemasan disesuaikan dengan hal tersebut, namun tetap menarik dan terjaga ke higienitasnya. Kemasan merupakan salah satu media promosi sebuah produk. Produk yang biasa atau sederhana menjadi elegan karena sebuah kemasan pun sebaliknya produk yang berkualitas tidak terlihat bila kemasannya biasa-biasa saja, maka dari itu pengusaha perlu mempertimbangkan

penggunaan kemasan untuk setiap produknya. Ada berbagai bentuk dan jenis kemasan yang dapat digunakan untuk berbagai jenis produk.

Metode

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar, *entrepreneurs* milenial produk olahan makanan menjadi dasar dari tim pengabdian kami untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi. Adapun solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian Unizar adalah pelatihan yang meningkatkan kualitas dan mutu produk olahan makanan agar lebih baik dan menarik yang bertujuan meningkatkan nilai jual produk olahan makanan tersebut.

Sasaran dalam kegiatan ini adalah mahasiswa/i Unizar yang memiliki produk pangan olahan, ibu-ibu muda sekitaran kampus Unizar yang memiliki usaha pangan olahan dan beberapa ibu-ibu disabilitas di luar Kota Mataram. Dalam kegiatan Pengabdian ini para peserta diberikan wawasan dasar terkait pemilihan kemasan-kemasan produk yang tepat/sesuai fungsinya, peserta juga diajarkan bagaimana cara membuat foto tampilan produk untuk pemasaran *online*, membuat gambar/foto produk elegan yang melekat pada kemasan produk olahan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada bulan Juni 2021.

Sebagai pembanding, pelatihan kemasan dan teknik foto produk sering dilaksanakan di Inkubator Bisnis Teknologi (ITe) Unizar, karena pelatihan tersebut sangat tepat sasaran dan sangat dibutuhkan oleh *entrepreneurship milenial* berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan oleh ITe Unizar, sehingga Tim pengabdian masyarakat memandang perlu dilakukan pelatihan kemasan tersebut.

Adapun alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan pengabdian kali ini adalah (1) Vacuum Sealer, berguna untuk mengemas produk frozen food, daging/ayam mentah, (2) Sealer, menutup kemasan agar aman/tidak tumpah, (3) Air feeling vacuum sealer, mengembungkan kemasan (mengisi udara) dan sekaligus menutup rapat kemasan agar aman dan tdk terkontaminasi, (4) foto box sederhana, wadah pengambilan gambar produk agar tampak elegan, (5) Aneka kemasan produk, antara lain: aneka aluminium foil, aneka plastik vakum, botol/ cup minuman, gunting dan silet.

Untuk keberlanjutan kegiatan sangat dibutuhkan kegiatan yang sejenis untuk dilakukan karena berdampak langsung terhadap perbaikan kualitas produk. Banyak peserta yang masih berkonsultasi terkait kemasan dan foto produk mereka, terutama berkonsultasi terkait kemasan produk mereka agar lebih baik lagi.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan kemasan dan foto produk pangan olahan bagi *entrepreneur milenial* di kota Mataram ini sangat bermanfaat. Kegiatan ini memberikan wawasan dan keterampilan bagi seluruh peserta pengabdian. Peserta mampu mempraktikkan secara nyata kemampuan mengemas produk yang sederhana namun elegan dan berkualitas. Berdasarkan hasil survey bahwa peserta sangat puas dan berantusias mengikuti kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian Unizar. Kegiatan ini diharapkan bisa berlanjut dan diperluas sasaran kelompoknya.

Kegiatan pengabdian pelatihan kemasan dan foto produk pangan olahan bagi *entrepreneur milenial* di kota Mataram melibatkan pelaku usaha berbagai macam makanan/jajanan kering yang datang dari berbagai lokasi baik dari dalam maupun di luar kota Mataram, ibu-ibu muda dan kreatif, mahasiswa/i Unizar yang memiliki usaha. Adapun tahapan yang dilakukan oleh tim yaitu diawali dengan survey kondisi dan potensi wilayah desa Babakan, tinjauan ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang akurat, kemudian dilakukan survey potensi pasar untuk produk yang dihasilkan.

Kegiatan ini dibagi dalam dua sesi, sesi pertama diawali dengan penyampaian materi tentang kemasan, bentuk dan ragam kemasan, alat-alat yang digunakan guna menunjang kemasan, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung mengemas produk menggunakan alat-alat yang tersedia. Kemudian dilanjutkan dengan sesi kedua, yaitu pemaparan materi teknik foto produk dan diikuti dengan praktik foto produk. Di setiap sesi peserta bebas mencoba/mempraktikkan alat-alat yang tersedia.

Kegiatan ini ditutup dengan mengisi angket kepuasan kegiatan.

Dalam pengabdian kali ini, tim pengabdian Unizar memberikan pengetahuan terkait berbagai macam dan jenis kemasan, fungsi dan kegunaan kemasan, memberikan pengetahuan tentang alat-alat sederhana yang mendukung pengemasan produk, teknik membuat kemasan sederhana dan menarik, pengetahuan teknik foto produk sebagai media promosi. Selama kegiatan berlangsung peserta sangat antusias mendengarkan dan mempraktikkan cara mengemas produk, cara menggunakan alat-alat kemasan, mempraktikkan Teknik foto produk guna menghasilkan gambar yang bagus. Foto Produk tersebut bisa digunakan sebagai display produk untuk pemasaran online.

Evaluasi kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari seberapa besar serapan materi yang telah diberikan oleh tim pengabdian Unizar. Berdasarkan hasil angket kepuasan yang telah diberikan hampir 80% peserta memahami materi yang diberikan. 60% Peserta masih belum *familier* dengan alat-alat penunjang kemasan dan foto produk, 65% peserta masih bingung bagaimana menggunakan alat-alat tersebut dengan baik dan benar, 70% peserta tidak mengetahui jenis-jenis kemasan yang tersedia dan fungsinya, 100% peserta puas dengan kegiatan tersebut dan mengharapkan ada pelatihan sejenis selanjutnya.



Gambar 1. Pelatihan Pembuatan Kemasan dan Foto Produk Pangan Olahan Bagi *Entrepreneur Milenial* di Kota Mataram

Kesimpulan

Pelatihan kemasan dan foto produk pangan olahan bagi *entrepreneur milenial* di kota mataram ini sangat bermanfaat. Kegiatan ini memberikan wawasan dan keterampilan bagi seluruh peserta pengabdian. Peserta mampu mempraktikkan secara nyata kemampuan mengemas produk yang sederhana namun elegan dan berkualitas. Berdasarkan hasil survey bahwa peserta sangat puas dan berantusias mengikuti kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian Unizar. Kegiatan ini diharapkan bisa berlanjut dan diperluas sasaran kelompoknya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan pada LPPM Unizar yang telah mendanai seluruh kegiatan pengabdian masyarakat ini, Tim Inkubator Bisnis dan Teknologi Unizar yang telah membantu kegiatan pengabdian ini, Kepala Desa Babakan dan jajarannya serta semua pihak yang membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.



Daftar Pustaka

- BPOM. 2021. FGD Penggalangan Komitmen untuk Pengembangan Pangan Lokal dengan Potensi Pemrosesan Pangan Steril Komersial. Mataram
- Kotler, Philip Gary Armstrong, 2008. Prinsip-prinsip Pemasaran, Edisi 12 jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Nurminah dan Julianti, 2006. Penggolongan Kemasan.
- Schiffman, et al., 2000. Perilaku Konsumen. Edisi ketujuh. PT. Indeks. Jakarta
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.